

PENGARUH KEPEMIMPINAN DAN PROGRAM K3 (KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA) TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PT. TELKOM AKSES STO JIMBARAN

Made Benny Yuda Asrama¹, I Wayan Mendra², Yenny Verawati³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: benny.yuda@yahoo.com

ABSTRACT

Employee productivity is very necessary in a company to achieve targets and to keep the company stable. Given the importance of employee productivity, the company needs a leader who can direct and develop the business in accordance with the power he has towards achieving company goals. Special attention also needs to be taken by the company in order to increase employee productivity. The provision of Occupational Safety and Health (K3) programs is very important, especially for employees who are directly related to the production sector so that employees can feel safe, comfortable, healthy and safe in doing their jobs. This study aims to determine and analyze the influence of leadership and Occupational Health and Safety (K3) programs on the work productivity of PT. Access Telkom STO Jimbaran.

The number of samples in this study were 72 employees of the Technician at PT. Telkom Akses STO Jimbaran. The sampling technique used in this study is the census/saturated method (saturated sample). The data analysis technique used is multiple linear regression analysis.

The results showed that the leadership and the Occupational Health and Safety (K3) program had a significant positive effect on the work productivity of PT. Telkom Akses STO Jimbaran. These results indicate that the leadership and Occupational Health and Safety (K3) programs are able to produce better employee productivity and this must always be maintained by PT. Telkom Akses STO Jimbaran.

Keywords: *leadership, occupational health and safety, work productivity*

PENDAHULUAN

Perusahaan adalah suatu lembaga yang diorganisir dan dijalankan untuk menyediakan barang dan jasa agar dapat melayani permintaan konsumen akan kebutuhan mereka. Dalam melaksanakan proses produksinya, suatu perusahaan membutuhkan faktor produksi yaitu sumber daya manusia yang handal dan berkemampuan untuk menghasilkan produktivitas kerja dengan optimal. Produktivitas kerja sangat diperlukan pada sebuah perusahaan untuk mencapai target serta untuk menjaga perusahaan agar tetap stabil.

Pentingnya produktivitas kerja mencakup banyak hal seperti produktivitas tenaga kerja, produktivitas organisasi, produktivitas pemasaran dan sebagainya (Sunyoto, 2015:203). Secara umum, produktivitas sering diartikan sebagai rasio antara keluaran dan masukan dalam satuan waktu tertentu (Hasibuan, 2013:41). Produktivitas kerja juga diartikan sebagai bagaimana perusahaan menghasilkan atau meningkatkan hasil barang dan jasa setinggi mungkin dengan memanfaatkan sumber daya secara efisien (Sedarmayanti, 2014:57). Oleh karena itu produktivitas tidak hanya

dilihat dari segi efektifitas dan efisiensi produksi, tetapi juga berkaitan, dengan sikap mental karyawan yang selalu menginginkan peningkatan terus menerus.

Banyak faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja karyawan secara signifikan adalah faktor yang berhubungan dengan kepemimpinan (Oktaviani, 2016). Sukses tidaknya karyawan dalam bekerja dapat dipengaruhi oleh kepemimpinan yang tepat, sesuai dengan situasi dan kebutuhan lingkungannya (Ubaid Al Faruq, 2017). Apabila kepemimpinan yang diterapkan sesuai dengan harapan karyawan maka produktivitas kerja karyawan akan menjadi lebih baik (Satriadi, 2017). Kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi suatu kelompok kearah tercapainya tujuan (Robbins 2016:108). Kemudian kepemimpinan merupakan proses mempengaruhi dalam menentukan tujuan organisasi, motivasi perilaku pengikut untuk mencapai tujuan, mempengaruhi untuk memperbaiki budaya pengikut, serta proses mengarahkan ke dalam aktivitas-aktivitas positif yang ada hubungan dengan pekerjaan dalam organisasi (Mulyadi & Rivai 2015:90).

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Satriadi, (2017), mendapatkan hasil bahwa kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan. Hasil penelitian serupa yang dilakukan oleh Zebua, (2017), mendapatkan hasil bahwa kepemimpinan berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Stevania, (2016) menunjukkan gaya kepemimpinan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan.

Perusahaan yang baik adalah

perusahaan yang benar-benar menjaga keselamatan dan kesehatan karyawannya dengan membuat aturan tentang keselamatan dan kesehatan kerja yang dilaksanakan oleh seluruh karyawan dan pimpinan perusahaan (Nadhir, 2017). Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah suatu program yang dibuat pekerja maupun pengusaha sebagai upaya mencegah timbulnya kecelakaan dan penyakit akibat kerja dengan cara mengenali hal-hal yang berpotensi menimbulkan kecelakaan dan penyakit akibat kerja serta tindakan antisipatif apabila terjadi kecelakaan dan penyakit akibat kerja (Tarwaka, 2014:54).

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nur & Oktafia, (2018), mendapatkan hasil bahwa pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan. Hasil penelitian serupa yang dilakukan oleh Wike & Apriyani, (2019), mendapatkan hasil bahwa program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hidayatullah dan Tjahjawati, (2015) menyatakan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pelaksanaan program keselamatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan.

Penelitian ini dilaksanakan pada PT. Telkom Akses STO Jimbaran, yang merupakan salah satu dari anak perusahaan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk (Telkom). PT. Telkom Akses STO Jimbaran sebagai organisasi yang bergerak dalam bidang jasa memerlukan kemampuan yang maksimal dari para karyawan dalam pelayanan konsumen. Salah satu jabatan yang bertugas dalam pembenahan jaringan, pembenahan gangguan internet atau telepon dan pemeliharaan

jaringan setiap sektor yaitu karyawan bagian Teknisi. Penting bagi PT. Telkom Akses STO Jimbaran untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan bagian Teknisi, sebab karyawan bagian Teknisi inilah yang akan berinteraksi langsung dengan konsumen dan menjalankan tugas pembenahan jaringan dan memelihara jaringan infrastruktur yang telah dibangun, sehingga citra organisasi dan kepuasan konsumen dapat ditentukan oleh karyawan bagian Teknisi ini.

Berdasarkan observasi awal, peneliti menemukan fenomena produktivitas kerja karyawan, yaitu pada target gangguan yang diperbolehkan setiap bulan di tahun 2019 tidak tercapai secara optimal. Hal ini menggambarkan kurangnya produktivitas kerja karyawan pada perusahaan. Berdasarkan hasil wawancara terhadap pemimpin cabang PT. Telkom Akses STO Jimbaran, penyebab gangguan tidak terrealisasi setiap bulannya disebabkan oleh pekerjaan Teknisi tidak berkualitas hal ini menyebabkan gangguan terus berulang, kurang ketatnya pengawasan dari *Leader* dan kurangnya kerjasama dari masing-masing tim.

Karyawan bagian Teknisi memiliki tiga bagian pekerjaan yaitu *Fiber Zone Operation*, *Deployment* dan *Maintenance*. Pekerjaan tersebut adalah pekerjaan lapangan yang berhubungan dengan ketinggian dan rawan terjadi kecelakaan seperti melakukan pengecekan gangguan, pemeliharaan, dan pemasangan pada jaringan FTTH (*Fiber to The Home*) dan *Fiber Zone Operation*. Resiko kecelakaan kerja sangat tinggi pada karyawan bagian Teknisi ini, seperti halnya kecelakaan kerja yang terjadi di tahun 2019 yang menyebabkan karyawan bagian Teknisi pada PT. Telkom Akses di Manado hampir kehilangan nyawanya karena

tersengat aliran listrik dan menyebabkan setengah tubuhnya terbakar, akibat dari pemasangan kabel telepon Indihome (seputarsulutnews.com). Pemberian program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada PT. Telkom Akses STO Jimbaran belum sepenuhnya terrealisasi dengan baik, dari hasil observasi peneliti menemukan fenomena tentang kurangnya kedisiplinan karyawan bagian Teknisi menerapkan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Berdasarkan uraian latar belakang yang dijelaskan, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1) Apakah berpengaruh kepemimpinan terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Telkom Akses STO Jimbaran?
- 2) Apakah berpengaruh program K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Telkom Akses STO Jimbaran?

TINJAUAN PUSTAKA

Kepemimpinan

Kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi suatu kelompok ke arah tercapainya tujuan (Robbins 2016:108). Kemudian kepemimpinan merupakan proses mempengaruhi dalam menentukan tujuan organisasi, motivasi perilaku pengikut untuk mencapai tujuan, mempengaruhi untuk memperbaiki budaya pengikut, serta proses mengarahkan ke dalam aktivitas-aktivitas positif yang ada hubungan dengan pekerjaan dalam organisasi (Mulyadi dan Rivai 2015:90). Indikator kepemimpinan yaitu menurut (Edison, 2017:109):

- 1) Memiliki strategi yang jelas dan dikomunikasi dengan baik.
- 2) Kepedulian kepada anggota dan lingkungan

- 3) Merangsang anggota
- 4) Menjaga kekompakan tim
- 5) Menghargai perbedaan dan keyakinan

Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah suatu program yang dibuat pekerja maupun pengusaha sebagai upaya mencegah timbulnya kecelakaan dan penyakit akibat kerja dengan cara mengenali hal-hal yang berpotensi menimbulkan kecelakaan dan penyakit akibat kerja serta tindakan antisipatif apabila terjadi kecelakaan dan penyakit akibat kerja (Tarwaka, 2014:54). Tujuan dan pentingnya kesehatan dan keselamatan kerja adalah jika perusahaan dapat menurunkan tingkat dan beratnya kecelakaan-kecelakaan kerja, dan hal-hal yang berkaitan dengan stress serta mampu meningkatkan kualitas kehidupan kerja para pekerjanya, maka perusahaan akan semakin efektif (Yuli, 2010:214). Indikator Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah sebagai berikut (Tarwaka, 2014:59):

- 1) Alat-alat perlindungan kerja
- 2) Penyusunan dan penyimpanan barang-barang yang berbahaya.
- 3) Penggunaan peralatan kerja.
- 4) Kebersihan dan ketertiban ditempat kerja.
- 5) Kemampuan karyawan dalam melaksanakan pekerjaan.

Produktivitas Kerja

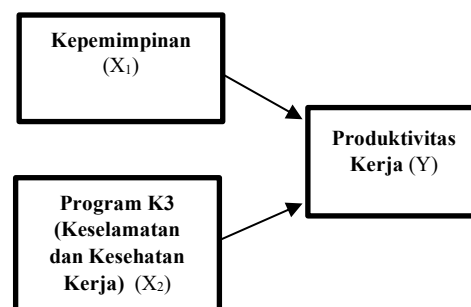
Produktivitas secara umum diartikan sebagai hubungan antara keluaran (barang – barang/jasa) dengan masukan (tenaga kerja, bahan, uang), produktivitas adalah ukuran efisiensi produk, suatu perbandingan antara hasil keluaran dan masukan, masukan sering kali dibatasi dengan tenaga kerja, sedangkan keluaran diukur dalam kesatuan fisik, bentuk, dan nilai (Sutrisno (2011:99). Produktivitas kerja

adalah kemampuan menghasilkan suatu kerja yang lebih banyak daripada ukuran biasa yang telah umum (Biantoro, 2019:10). Produktivitas kerja juga diartikan sebagai bagaimana perusahaan menghasilkan atau meningkatkan hasil barang dan jasa setinggi mungkin dengan memanfaatkan sumber daya secara efisien (Sedarmayanti, 2014:57). Indikator produktivitas kerja adalah sebagai berikut (Sedarmayanti, 2014:70):

- 1) Kemampuan
- 2) Meningkatkan hasil yang dicapai
- 3) Semangat Kerja
- 4) Pengembangan Diri
- 5) Mutu
- 6) Efisiensi

KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS

Gambar 1
Kerangka Konseptual



Sumber: Hasil Pemikiran Peneliti (2020)

Hipotesis Penelitian

- 1) Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan

Sukses tidaknya karyawan dalam bekerja dapat dilihat dari produktivitas karyawan itu sendiri dan dipengaruhi oleh kepemimpinan. Kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi suatu kelompok kearah tercapainya tujuan (Robbins 2016:108).

Kemudian kepemimpinan merupakan proses mempengaruhi dalam menentukan

tujuan organisasi, motivasi perilaku pengikut untuk mencapai tujuan, mempengaruhi untuk memperbaiki budaya pengikut, serta proses mengarahkan ke dalam aktivitas-aktivitas positif yang ada hubungan dengan pekerjaan dalam organisasi (Mulyadi & Rivai 2015:90).

Penelitian yang dilakukan oleh Faruq, Fachmi, dan Suherman, mendapatkan hasil bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan, penerapan gaya kepemimpinan yang tepat dalam mengelola bawahannya dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan sehingga mempengaruhi keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuannya (Faruq, Fachmi, & Suherman, 2017). Hasil penelitian serupa yang dilakukan oleh Satriadi, mendapatkan hasil bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan. Produktivitas kerja karyawan akan berkaitan dengan bagaimana kepemimpinan yang dipimpin oleh seorang pemimpin, apabila kepemimpinan yang diterapkan sesuai dengan harapan karyawan maka, produktivitas kerja karyawan akan menjadi lebih baik (Satriadi, 2017).

H1: Kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan.

2) Pengaruh Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) memang merupakan salah satu syarat untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan yang berkaitan dengan hasil kerja karyawan. Keselamatan

dan Kesehatan Kerja (K3) adalah suatu program yang dibuat pekerja maupun pengusaha sebagai upaya mencegah timbulnya kecelakaan dan penyakit akibat kerja dengan cara mengenali hal-hal yang berpotensi menimbulkan kecelakaan dan penyakit akibat kerja serta tindakan antisipatif apabila terjadi kecelakaan dan penyakit akibat kerja (Tarwaka, 2014:54). Tujuan dan pentingnya kesehatan dan keselamatan kerja adalah jika perusahaan dapat menurunkan tingkat dan beratnya kecelakaan-kecelakaan kerja, dan hal-hal yang berkaitan dengan stress serta mampu meningkatkan kualitas kehidupan kerja para pekerjanya, maka perusahaan akan semakin efektif (Yuli, 2010:214).

Penelitian yang dilakukan oleh Nadhir mendapatkan hasil bahwa keselamatan dan kesehatan karyawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan, dengan diberikannya perlindungan tenaga kerja seperti perlindungan keselamatan akan meningkatkan rasa aman bagi pekerja dalam melakukan pekerjaannya untuk meningkatkan produktivitas kerja, dan memberikan kesehatan kerja meliputi kesehatan mental, fisik dan sosialnya sehingga karyawan lebih jarang absen dan bekerja secara lebih optimal (Nadhir, 2017). Hasil penelitian serupa yang dilakukan oleh Wahyuni, Suyadi, dan Hartanto, mendapatkan hasil bahwa keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan, Keselamatan dan kesehatan kerja termasuk salah satu program pemeliharaan yang ada di perusahaan, pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja

bagi karyawan sangatlah penting karena bertujuan untuk menciptakan sistem keselamatan dan kesatuan kerja yang nantinya dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan (Wahyudi, Suyadi, & Hartanto, 2018).

H2: Keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada PT. Telkom Akses STO Jimbaran yang berlokasi di yang dijalan Raya uluwatu no 82 Jimbaran, Kuta selatan Kabupaten Badung. Lokasi penelitian ini dipilih karena peneliti mengamati fenomena menarik untuk diteliti terkait dengan produktivitas kerja karyawan yang terindikasi dipengaruhi oleh kepemimpinan dan pelaksanaan program K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja). Populasi penelitian ini adalah seluruh karyawan bagian Teknisi pada PT. Telkom Akses STO Jimbaran yang berjumlah 72 orang. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 72 orang karyawan bagian Teknisi pada PT. Telkom Akses STO Jimbaran. Maka teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sensus/jenuh (*saturated sample*). Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi dan kuesioner yang menggunakan 5 tingkat (*likert*). Analisis data dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linear Berganda

Rangkuman dari hasil analisis regresi linear berganda disajikan pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Constant	2,981	1,535		1,942	0,056
Kepemimpinan (X ₁)	0,710	0,095	0,652	7,446	0,000
Program K3 (X ₂)	0,207	0,102	0,178	2,038	0,045
R					0,735
R Square					0,540
Adjusted R Square					0,527
F-hitung					40,533
Sig.					0,000

Dari hasil perhitungan koefisien regresi pada Tabel 1 di atas dapat di buat persamaan model regresi linear berganda sebagai berikut: $Y = 2,981 + 0,710X_1 + 0,207X_2$. Persamaan regresi linear berganda tersebut, memberikan informasi bahwa :

$a = 2,981$ artinya jika kepemimpinan (X₁) dan program K3 (X₂) tidak berubah atau tetap, maka produktivitas kerja karyawan (Y) sama dengan 2.981.

$b_1 = 0,710$ artinya jika kepemimpinan (X₁) ditingkatkan, dengan asumsi program K3 (X₂) tidak berubah maka produktivitas kerja karyawan (Y) akan meningkat.

$b_2 = 0,207$ artinya jika program K3 (X₂) ditingkatkan, dengan asumsi kepemimpinan (X₁) tidak berubah maka produktivitas kerja karyawan (Y) akan meningkat.

Analisis Koefisien Determinasi

Berdasarkan nilai *Adjusted R Square* (koefisien determinasi yang telah disesuaikan) adalah sebesar 0.527 dapat dijelaskan bahwa kontribusi variabel kepemimpinan dan program K3 (kesehatan dan keselamatan kerja) terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Telkom Akses STO Jimbaran sebesar 52,7% sedangkan sisanya 47,3% dipengaruhi variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian.

Uji t (t-test)

1) Berdasarkan *standardized coefficients* beta untuk variabel kepemimpinan menunjukkan arah positif sebesar 0,710 dengan signifikansi t 0,000 lebih kecil dari α

(0,05). Hal ini berarti variabel kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Telkom Akses STO Jimbaran.

- 2) Berdasarkan *standardized coefficients* beta untuk variabel program K3 menunjukkan arah positif sebesar 0,207 dengan signifikansi t 0,045 lebih kecil dari α (0,05). Hal ini berarti variabel program K3 (kesehatan dan keselamatan kerja) berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Telkom Akses STO Jimbaran.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan variabel kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Telkom Akses STO Jimbaran, meningkatnya kepemimpinan maka akan meningkatkan produktivitas kerja karyawan PT. Telkom Akses STO Jimbaran. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan Faruq dkk., (2017) dan Satriadi, (2017) mendapatkan hasil bahwa kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan.

Hasil penelitian ini menunjukkan variabel program K3 (kesehatan dan keselamatan kerja) berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Telkom Akses STO Jimbaran, meningkatnya program K3 (kesehatan dan keselamatan kerja) maka akan meningkatkan produktivitas kerja karyawan PT. Telkom Akses STO Jimbaran. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan Nadhir, (2017) dan Wahyudi dkk., (2018) mendapatkan hasil bahwa keselamatan dan kesehatan karyawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan.

PENUTUP

Simpulan

- 1) Kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Telkom Akses STO Jimbaran. Hal ini berarti bahwa jika kepemimpinan yang ada semakin baik maka produktivitas kerja karyawan akan meningkat.
- 2) Program K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Telkom Akses STO Jimbaran. Hal ini berarti bahwa jika program K3 yang ada semakin baik maka produktivitas kerja karyawan akan meningkat.

Saran

- 1) Disarankan untuk pimpinan hendaknya mampu mengajak bawahannya untuk bekerja dalam tim yang solid dan harmonis dan menghargai setiap perbedaan pendapat untuk tujuan lebih baik.
- 2) Disarankan untuk perusahaan dalam menerapkan program K3 hendaknya dapat memberikan pengetahuan yang dapat membuat karyawannya mampu melaksanakan pekerjaan sehari-hari dengan baik, seperti menyimpan barang-barang yang berbahaya dengan aman dan rapi di tempat kerja dan karyawan hendaknya dapat melengkapi diri dengan Alat Pelindung Diri (APD) untuk mengurangi potensi bahaya di tempat kerja.
- 3) Disarankan hendaknya karyawan mampu melaksanakan dan menyelesaikan tugas pekerjaan sehari-hari dengan baik, selalu berusaha mengembangkan diri untuk meningkatkan kemampuan kerja dan mampu memanfaatkan sumber daya yang diberikan

perusahaan, seperti: alat kerja untuk menyelesaikan pekerjaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Budihardjo, P. H., Lengkong, V. P. ., & Dotulong, L. O. H. (2017). Pengaruh Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Pada PT. Air Manado. *Jurnal EMBA*, Vol 5, No. 3, pp. 4145–4154.
- Edison, Emron., Yohny Anwar., dan Imas Komariyah. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Handoko, T. Hani. 2014. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE
- Hasibuan, Malayu. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hendriati, Y. (2017). Pengaruh Motivasi Dan Kepemimpinan Terhadap Produktivitas Karyawan Pada PT. Cahaya Berlian. *Journal of Economy, Business and Accounting (COSTING)*, Vol 1, No. 1, pp. 105–113.
- Hidayatullah, A. & Tjahjawi (2015). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. *Jurnal Riset Bisnis & Investasi*, Vol 4, No. 2, pp. 60-72
- Mangkunegara. 2011. *Manajemen Sumber Daya Perusahaan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Mulyadi, D., dan Rivai, V. 2015. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: Rajawali Pers
- Nadhir, A. (2017). Pengaruh Pengelolaan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pada Pekerjaan Konstruksi Gedung Di CV. Pilar Blitar Mapan Sejahtera. *Jurnal Qua Teknika*, Vol 7, No. 1, pp. 11–20.
- Oktafia, M. N. & C. D. (2018). Pengaruh Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT. Bormindo Nusantara Duri. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, Vol 3, No. 3, pp. 12-21.
- Oktaviani, T. M. & R. (2016). Pengaruh Kepemimpinan Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Pegawai Pada PT. Gaya Hadjah Dick&Dick (Dodol Garut Hadjah). *Jurnal Wacana Ekonomi*, Vol 16, No.1, pp 57-64.
- Rivai, Zainal Veithazl., dkk. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori ke Praktik*. Depok : PT. Rajagrafindo Persada
- Robbins, Stephen P., dan Timothy A. Judge. 2016. *Perilaku Organisasi* Edisi.16. Jakarta: Salemba Empat
- Satriadi, D. (2017). Pengaruh Kepemimpinan Dan Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja Pada Bank BRI Tanjungpinang. *Jurnal Benefita*, Vol 2, No. 1, pp. 41-59.
- Sedarmayanti. 2014. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Jakarta: Mandar Maju
- Stevania, A. (2016). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Budaya Organisasi, Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Kantor Pusat Waroeng Spesial Sambal Yogyakarta. *Jurnal Manajemen Bisnis*, Vol 4, No. 9, pp. 33-40.
- Suardi, Rudi. 2010. *Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Jakarta: PPM

- Tarwaka. 2014. *Keselamatan dan Kesehatan kerja : Manajemen dan Implementasi K3 di Tempat Kerja*. Surakarta : Harapan Press
- Ubaid Al Faruq, A. K. E. F. & H. S. (2017). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Caraka Pilar Mandiri. *Jurnal Pendidikan, Ekonomi Dan Bisnis*, Vol 2. No. 1, pp. 46–64.
- Wahyuni, N., Suyadi, B., & Hartanto, W. (2018). Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Kutai Timber Indonesia. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, Vol 12, No, 1, pp, 99-104.
- Wike, P., & Apriyani, A. (2019). Pengaruh Program K3 (Kesehatan Dan Keselamatan Kerja) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Di PT. Kereta Api Indonesia (Persero). *Jurnal ExChall*, Vol 1, No.1, pp. 56–77.
- Zebua, M. (2017). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PG Kribet Baru Malang. *Jurnal Media Mahardhika*, Vol 15, No. 3, pp. 29–39.
- Zulhaida, (2017). Pengaruh Kepemimpinan dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Bank Riau Kepri Cabang Utama Pekanbaru. *Jurnal Al-Iqtishad*, Vol 8, No. 13, pp. 12-20.